

PROFESIONALITAS GURU RSBI DI SMP NEGERI 5 SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Endang Jumiyati¹

Mulyoto²

Nunuk S³

¹ Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNS

² Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNS

³ Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNS

Abstract:

The study aims to describe: Characteristics of the professionalism of teachers; efforts to increase professionalism; inhibiting factors, and solutions. Qualitative descriptive research. Data were collected by observation, observation, interview and documentation. The validity of data and review the data triangulation techniques informant. Data analysis with interactive techniques. Results: Characteristics of the professionalism of teachers RSBI: self competence; motivation, innovative attitude, self-discipline, pprestasi work, and an understanding of the curriculum; improvement efforts: include teacher training and seminars, supervision, and additional teaching hours; Limiting Factors: Teachers are more like using an instant learning products, threats to remind learners, store props, do not want to learn to make scientific work; Solution: practice solving problems based on scientific concepts, change attitudes and bad traits.

Abstrak: Penelitian bertujuan mendeskripsikan: Karakteristik profesionalitas guru; Upaya peningkatan profesionalitas; Faktor penghambat; dan solusinya. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan observasi, pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Validitas data dengan teknik triangulasi data dan review informan. Analisis data dengan teknik interaktif. Hasil penelitian: Karakteristik profesionalitas guru RSBI: kompetensi diri; motivasi kerja, sikap inovatif, disiplin pribadi, pprestasi kerja, dan pemahaman terhadap kurikulum; Upaya peningkatannya: mengikuti guru dalam diklat dan seminar, supervisi, dan penambahan jam pelajaran; Faktor penghambat: Guru lebih senang menggunakan produk pembelajaran yang instan, ancaman untuk mengingatkan peserta didik, menyimpan alat peraga, tidak mau belajar membuat karya ilmiah; Solusi: berlatih memecahkan masalah berdasarkan konsep ilmiah, merubah sikap dan sifat yang buruk.

Kata Kunci: Professional Teacher, RSBI.

PENDAHULUAN

Guru profesional senantiasa meningkatkan kualitasnya dalam membentuk kompetensi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Peran guru yang demikian akan membentuk karakteristik anak didik atau lulusan anak didik yang beriman, berakhlak mulia, cakap mandiri, berguna bagi agama, nusa dan bangsa, terutama untuk kehidupannya yang akan datang. Inilah yang disebut dengan manusia seutuhnya

yaitu berpengetahuan, berakhlak dan berkepribadian (Sagala, 2009: 13).

Sikap profesionalisme seorang tenaga pendidik tidak hanya dinilai dari ilmu pengetahuan yang dimilikinya tetapi juga dilihat dari cara guru mengajar dan bagaimana dia memiliki pengetahuan yang luas serta ahli dalam bidang studi yang akan diajarkan, memiliki kepribadian yang mantap, mempunyai kemampuan berkomunikasi sosial yang baik dengan murid maupun dengan guru,

dan mampu memberikan pelayanan yang mendidik siswa pada saat proses belajar mengajar. Menurut Satori, sikap guru yang profesional dalam mengajar adalah sebaik-baiknya (2008: 1.18 - 1.19).

Untuk menjadi guru yang profesional, seorang guru juga diperlukan persyaratan-persyaratan lainnya di antaranya adalah memiliki kepribadian yang matang dan berkembang. Dengan memiliki kepribadian yang matang seorang guru mampu menjadi teladan bagi siswanya dan mampu mendidik siswa menjadi siswa yang mempunyai moral yang berbudi pekerti. Jika kepribadian seorang guru tersebut tidak baik bagaimana dia mampu menjadi contoh teladan yang baik bagi siswa.

Menurut Danim (2010: 18) secara formal, untuk menjadi guru profesional disyaratkan memenuhi kualifikasi akademik minimum dan bersertifikat pendidik. Guru yang memenuhi kriteria profesional inilah yang akan mampu menjalankan fungsi utamanya secara efektif dan efisien untuk mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Guru profesional memiliki kualifikasi akademik yang sesuai standar dalam mengajar, akan mampu memilih dan memilih serta mengelompokkan materi pembelajaran yang disampaikan kepada anak sebagai peserta didik yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak, juga akan lebih mudah dalam memahami standar pendidikan nasional, mengembangkan kurikulum, menguasai materi, mengelola program pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber belajar. Ia juga berperan sangat besar dalam perkembangan sekolah, karena memiliki kepekaan terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan serta berperan dalam pencapaian sekolah yang berprestasi, sehingga membawa sekolah menjadi maju dan berkembang. Dengan demikian profesionalitas seorang guru di dalam

pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dan perkembangan sekolah, ini bisa terlihat didalam mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum proses pembelajaran dilakukan.

SMP Negeri 5 Sragen merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai sekolah pelaksana RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Dalam kebijakan Depdiknas Tahun 2007 tentang "Pedoman Penjaminan Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah", bahwa Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional merupakan Sekolah/Madrasah yang sudah memenuhi seluruh Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang meliputi delapan standar yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian, dan diperkaya dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota *Organization for economic Co-operation and Development (OECD)* dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan, sehingga memiliki daya saing di forum internasional.

Dalam jangka waktu tertentu SMP Negeri 5 Sragen agar dapat menjadi SBI (Sekolah Bertaraf Internasional) maka berupaya untuk memenuhi delapan unsur SNP yang disebut dengan Indikator Kinerja Kunci Minimal (IKKM), serta berupaya merintis Indikator Kinerja Kunci Tambahan (IKKT). Upaya tersebut dapat terlihat dari perolehan berbagai prestasi yang didapatkannya, seperti pada Tahun Pelajaran 2010/2011 prestasi pada nilai UAN mendapat ranking 2 Tingkat Kabupaten dan ranking 10 Tingkat Propinsi. Untuk lomba OSN Tingkat Propinsi mendapat medali perunggu untuk mapel Biologi, sedangkan Tingkat Nasional dapat medali perunggu untuk mapel Biologi serta masih banyak prestasi-prestasi yang lainnya. Begitu juga dalam upaya pencapaian Indikator Kinerja Kunci Tambahan (IKKT) yang berstandar internasional, SMP Negeri 5 Sragen telah melaksanakan program

sisterschool dengan negara lain yakni negara Thailand dalam rangka melakukan adaptasi dan adopsi dengan standar pendidikan salah satu negara *OECD*. Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Profesionalitas Guru RSBI di SMP Negeri 5 Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan peneliti ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimana karakteristik profesionalitas guru RSBI di SMP Negeri 5 Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012?; 2) Bagaimana upaya peningkatan profesionalitas guru RSBI di SMP Negeri 5 Sragen Tahun Pelajaran 2011/ 2012?; 3) Apa faktor penghambat profesionalitas guru RSBI di SMP Negeri 5 Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012?; 4) Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam profesionalitas guru RSBI di SMP Negeri 5 Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012?

METODE

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian etnografi. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Adapun data informan berasal dari kepala program RSBI dan guru-guru di SMP N 5 Sragen. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*), dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan langkah-langkah: Reduksi data (*Data reduction*), Penyajian data (*Data display*), dan Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing/verifying*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi (*triangulation*) metode, sumber dan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan diketahui bahwa profesionalitas guru RSBI di SMP Negeri 5 Sragen Tahun pelajaran 2011/2012 dapat

diketahui dengan karakteristik profesionalitas guru RSBI yang meliputi: Kompetensi diri, motivasi kerja, sikap inovatif, disiplin pribadi, prestasi kerja, dan pemahaman terhadap kurikulum. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dalam Standart Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 24 ayat (7) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Menurut Undang-undang tersebut, ruang lingkup kompetensi profesional guru antara lain: a) Memahami Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang meliputi (standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan, dan standar lingkungan bagi sekolah SBI; b) Mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memahami Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD), mengembangkan Silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik, menilai hasil belajar, menilai dan memperbaiki KTSP sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kemajuan jaman; c) Menguasai materi standar (Bahan pembelajaran, bahan pendalaman (pengayaan), mengelola program pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber pembelajaran, menguasai landasan-landasan kependidikan, memahami dan melaksanakan pengembangan peserta didik, memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah, memahami penelitian dalam pembelajaran, menampilkan

keteladanan dan kepemimpinan dalam pembelajaran, mengembangkan teori dan konsep dasar kependidikan, dan memahami dan melaksanakan konsep pembelajaran individual; dan d) melaksanakan pembelajaran individual.

Upaya peningkatan profesionalitas guru RSBI di SMP Negeri 5 Sragen dalam mengembangkan Profesionalitasnya dapat dilakukan dengan beberapa hal, yaitu: mengikuti guru dalam diklat dan seminar, supervisi; dan penambahan jam pelajaran. Menurut Raka Joni sebagaimana dikutip oleh Suyanto dan Hisyam (2010) mengemukakan tiga jenis kompetensi guru, yaitu: (1) Kompetensi profesional, yaitu memiliki pengetahuan yang luas dari bidang studi yang diajarkannya, memilih dan menggunakan berbagai metode mengajar di dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakannya; (2) Kompetensi kemasyarakatan, yaitu mampu berkomunikasi, baik dengan siswa, sesama guru, maupun masyarakat luas; dan (3) Kompetensi personal, yaitu memiliki kepribadian yang mantap dan patut diteladani. Dengan demikian, seorang guru akan mampu menjadi seorang pemimpin yang menjalankan peran: *ing ngarso sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*.

Di sisi lain, ada beberapa faktor penghambat profesionalitas guru RSBI di SMP Negeri 5 Sragen, yaitu: (1) Adanya guru lebih senang menggunakan suatu produk pembelajaran yang bersifat 'instan' daripada berlatih mendesain sendiri; (2) Adanya guru yang lebih senang dan bangga menjadi satu-satunya sumber belajar tanpa berpikir perlunya berinteraksi dengan orang lain; (3) Adanya guru yang lebih senang menggunakan 'ancaman' untuk mengingatkan peserta didik daripada menerapkan teknik-teknik profesionalnya; (4) Masih adanya guru yang masih asing terhadap inovasi pembelajaran; (5) Masih adanya guru yang lebih senang menyimpan alat peraga secara rapi daripada memanfaatkan alat tersebut; (6) Masih adanya guru yang tidak mau belajar membuat karya ilmiah dan lebih senang dengan pilihan golongan kepegawaiannya; (7) Adanya guru yang senang menggunakan peserta

didiknya sebagai objek 'les privat' dengan memberikan perhatian khusus baginya; (8) Adanya beberapa guru yang belum bisa Bahasa Asing (Bahasa Inggris) dan tabu menggunakan teknologi informasi (komputer dan internet), hal ini akan menghambat proses percepatan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Windrati (2002), yang meneliti tentang "Efek Pengalaman Pendidikan dan Profesionalitas Guru Sekolah Dasar Negeri terhadap Kemampuan Siswa Menulis di Kabupaten Temanggung". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengalaman pendidikan secara nyata mempengaruhi kemampuan siswa menulis, profesionalitas guru terhadap kemampuan siswa menulis dan profesionalitas guru secara simultan terhadap kemampuan siswa menulis. Besarnya efek faktor profesionalitas guru terhadap siswa menulis ternyata lebih daripada efek pengalaman pendidikan terhadap kemampuan siswa menulis. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kegiatan menulis bukan panjang tulisan yang diharapkan, melainkan kejelasan isi tulisan serta efisiensi pemilihan kata yang tepat. Dalam hubungan dengan kemampuan berbahasa, kegiatan menulis makin mempertajam kepekaan terhadap pemahaman guna membentuk suatu gagasan. Hal ini berarti pengalaman dan pendidikan guru dapat meningkatkan profesionalitasnya yang berdampak pada pemahaman anak didiknya.

Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Agung Tri Wibowo (2008) yang meneliti tentang: "Evaluasi Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten" Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dampak Program RSBI terhadap kualitas pembelajaran signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil ujian nasional dan keterserapan dunia kerja para alumni.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakteristik profesionalitas guru RSBI di SMP Negeri 5 Sragen antara lain

- guru harus memiliki: a) Kompetensi diri; b) Motivasi kerja; c) Sikap inovatif; d) Disiplin pribadi; e) Prestasi Kerja, dan f) Pemahaman terhadap kurikulum.
2. Upaya peningkatan profesionalitas guru RSBI di SMP Negeri 5 Sragen dalam mengembangkan Profesionalitasnya dapat dilakukan dengan beberapa hal, yaitu: a) Mengikutkan guru dalam diklat dan seminar; b) Supervisi; dan c) Penambahan jam pelajaran. Di samping itu Profesional Guru RSBI Di SMP Negeri 5 Sragen dapat terwujud dengan tindakan profesionalitas guru antara lain: a). Di SMP Negeri 5 Sragen kompetensi professional guru sangat bagus, misalnya di samping guru-guru melaksanakan tugas pokok juga masih melaksanakan tugas tambahan seperti kegiatan keagamaan dan juga selalu membuat kelengkapan mengajar; b) Guru yang mengajar di SMP Negeri 5 Sragen sudah menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta mampu menguasai materi pembelajaran, dan juga menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran dengan tujuan agar siswa tidak jenuh terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan.
 3. Beberapa faktor penghambat profesionalitas guru RSBI di SMP Negeri 5 Sragen tahun Pelajaran 2011/2012 antara lain: a) Adanya guru lebih senang menggunakan suatu produk pembelajaran yang bersifat 'instan' daripada berlatih mendesain sendiri; b) Adanya guru yang lebih senang dan bangga menjadi satu-satunya sumber belajar tanpa berpikir perlunya berinteraksi dengan orang lain; c) Adanya guru yang lebih senang menggunakan 'ancaman' untuk mengingatkan peserta didik daripada menerapkan teknik-teknik profesionalnya; d) Masih adanya guru yang masih asing terhadap inovasi pembelajaran; e) Masih adanya guru yang lebih senang menyimpan alat peraga secara rapi daripada memanfaatkan alat tersebut; f) Masih adanya guru yang tidak mau belajar membuat karya ilmiah dan lebih senang dengan pilihan golongan kepegawaiannya; g) Adanya guru yang senang menggunakan peserta didiknya sebagai objek 'les privat' dengan memberikan perhatian khusus baginya; h) Adanya beberapa guru yang belum bisa Bahasa Asing (Bahasa Inggris) dan tabu menggunakan teknologi informasi (komputer dan internet), hal ini akan menghambat proses percepatan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 4. Beberapa solusi untuk mengatasi hambatan dalam profesionalitas guru RSBI di SMP Negeri 5 Sragen antara lain: a) Guru hendaknya tidak hanya memahami suatu teori akan tetapi harus mempunyai kemampuan memecahkan masalah berdasarkan konsep ilmiah; b) Guru dapat merubah sikap dan sifat yang selama ini dimilikinya dan dapat mengefektifkan perubahan budaya mendengar dan mendongeng menjadi budaya membaca, menulis, dan diskusi; c) Guru sesering mungkin dapat mendalami disamping mempelajari kaedah dan teori pemberian *reward*; d) Guru perlu berpikir secara antisipatif dan proaktif untuk melakukan pengayaan dan pembaruan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi; e) Guru dapat menggunakan alat peraga yang ada sesering mungkin pada waktu berlangsungnya proses pembelajaran; f) Guru harus paham dan melakukan penelitian-penelitian guna mendukung efektifitas pengajaran yang dilaksanakannya; g) Guru harus mampu melakukan dialektika dengan realitas kehidupan (kontekstual) nyata; h) Guru dapat meningkatkan pengetahuannya sebagai guru profesional dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, kursus bahasa Inggris, mengikuti seminar dan kegiatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung : Alfabeta
- Depdiknas, 2009. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Pustaka Pelajar
- Depdiknas, 2009. *Undang-Undang Guru dan Dosen*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Dipdiknas, 2009. *Panduan Pelaksanaan RSBI*, Jakarta : Direktorat Jendral
- Dipdiknas, 2010. *Panduan Pelaksanaan SBI*, Jakarta : Direktorat Jendral
- Djamarah, 2005. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamali, Oemar, 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Rosdakarya.
- Nurdin, Muhamad. 2006. *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Jogjakarta:Ar - Ruzz Media
- Mahmud, 2004. *Dasar-dasar Psikologi Pendidikan*, Jakarta Depdikbud
- Majid, A. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Rosdakarya
- Mulyasa, 2005. *Standar Kompetensi Guru dan Sertifikasi*, Bandung : Rosdakarya
- Mulyasa, 2011. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Rosdakarya
- Martinis, Yamin, 2008. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, Jakarta : Gaung Persada Press
- Moleong, J. Lexy, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya
- Riduwan, 2010. *Metode dan teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- , 2010. *Metode dan teknik Menyusun Tesis*, Bandung : Alfabeta
- Sagala, Syaiful, 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung : Alfabeta
- Saud, Syaefudin, 2009. *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung : Alfabeta
- Syaodih, 2009. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung : Rosdakarya
- Sardiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grfindo Persada.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sutama, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surakarta : Fairuz Media
- Yamin, 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Perss